

APLIKASI MONITORING TUNGGAKAN WAJIB PAJAK DAN LAYANAN SAMSAT BERBASIS WEB PADA KABUPATEN BARITO KUALA

Akhmad Maulani¹, Ihsanul Fikri, S.Kom., M.Kom², Ibrahim, S.Kom., M.Kom³

¹Teknik Informatika, 5520`, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 19630739

²Teknik Informatika, 5520`, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1107078901

³Teknik Informatika, 5520`, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1113088702

E-mail: akhmadmualani9@gmail.com

ABSTRAK

Motor vehicle tax arrears and the Samsat service process in the current system are computerized, however the service for motor vehicle tax registration is still manual or not online. So the services available at Samsat are still not accurate and efficient. Because every time a motor vehicle tax is processed, taxpayers and arrears always wait a long time and are crowded with other taxpayers, so that the process of servicing and paying taxpayers' arrears becomes hampered. Sometimes taxpayers are delayed in processing vehicle taxes. Based on the existing problems in the Banjarmasin city samsat, weaknesses were found that caused problems and hampered service activities at the samsat. Therefore, the design will be described in the form of context diagrams, data flow diagrams and data dictionaries. Creating a Web-Based Taxpayer Arrears Monitoring Application and SAMSAT Service in Barito Kuala Regency using the PHP programming language and MySQL database. Can speed up and simplify the processing of arrears and motor vehicle taxes. Providing data processing for each taxpayer's arrears and online motor vehicle tax samsat services and the general public can access information about motor vehicle tax information and motor vehicle taxpayer arrears. For the payment transaction process, motor vehicle taxpayers receive a proof of payment slip.

Keywords: *Aplikasi, Tunggakan Pajak, MySQL, PHP, Pajak, SAMSAT, dan Web*

ABSTRAK

Tunggakan pajak kendaraan bermotor dan proses layanan samsat pada sistem yang sedang berjalan sekarang sudah bersifat komputerisasi, akan tetapi layanan untuk pendaftaran pajak kendaraan bermotor masih manual atau tidak online. Sehingga layanan-layanan yang ada di samsat masihlah belum akurat dan efisien. Karena setiap kali pengurusan pajak kendaraan bermotor wajib pajak dan tunggakan selalu menunggu lama dan berdesakan dengan wajib pajak lainnya, sehingga proses pelayanan dan pembayaran tunggakan wajib pajak menjadi terhambat. Kadang wajib pajak tertunda dalam melakukan pengurusan pajak kendaraan. Berdasarkan permasalahan yang ada di samsat kota Banjarmasin, ditemukan kelemahan yang menimbulkan masalah serta menghambat kegiatan pelayanan di samsat. Oleh karena itu dengan desain yang akan di gambarkan dalam bentuk diagram kontek, data flow diagram dan kamus data. Pembuatan Aplikasi Monitoring Tunggakan Wajib Pajak dan Layanan SAMSAT Berbasis Web pada Kabupaten Barito Kuala ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dapat mempercepat dan mempermudah dalam pengurusan tunggakan dan pajak kendaraan bermotor. Memberikan pengolahan data setiap tunggakan wajib pajak dan layanan samsat pajak kendaraan bermotor secara online serta masyarakat umum dapat akses informasi tentang informasi pajak kendaraan bermotor dan tunggakan wajib pajak kendaraan bermotor. Untuk proses transaksi pembayaran wajib pajak kendaraan bermotor mendapatkan berupa slip bukti pembayaran.

Kata Kunci : *Aplikasi, Tunggakan Pajak, MySQL, PHP, Pajak, SAMSAT, dan Web*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak berperan penting dalam pembiayaan negara. Pajak menyumbang sekitar 70% dari penerimaan negara dan tanpa pajak sebagian besar kegiatan negara akan sulit dilaksanakan. Pajak Indonesia terdiri atas 2 macam pajak pusat dan pajak daerah. Pajak daerah yang memberikan sumbangan yang besar dan merupakan salah satu pendapatan daerah yang kompeten, yaitu pajak kendaraan bermotor. Salah satu daerah yang serius dalam permasalahan pajak kendaraan ialah kabupaten Barito Kuala khususnya wilayah kota marabahan dan sekitarnya. Menurut, (Hidayat, 2021) data yang didapat ada sekitar 2000 unit lebih kendaraan berjenis roda dua, tiga dan empat

yang kini berhasil terverifikasi oleh jajaran Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Samsat marabahan yang mengalami penunggakan pajak.

Karena terbatasnya akses informasi jumlah kendaraan bermotor dan jumlah kendaraan yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor tersebut sudah termasuk kendaraan bermotor yang telah hilang, kena sanksi hukum dan tidak bisa digunakan. Mengingat pentingnya pajak sudah sewajarnya jika setiap wajib pajak untuk taat dan tepat waktu membayar pajak kendaraan bermotor guna meningkatkan pembangunan pemerintah daerah maupun kota/kabupaten.

Namun, pasti ada saja pajak yang masih belum dilunasi setelah jatuh tempo (tunggakan pajak). Tunggakan pajak adalah pajak yang masih belum dilunasi pada atau setelah batas akhir jatuh tempo pajak kendaraan bermotor. Banyak wajib pajak yang belum taat pajak disebabkan minimnya informasi mengenai pemahaman pajak. Pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan merupakan faktor yang menentukan banyaknya tunggakan pajak kendaraan bermotor yang dilakukan wajib pajak. Wajib pajak dapat memperoleh informasi tentang pajak dari petugas pajak, media informasi, konsultan pajak, seminar dan pelatihan pajak.

Selain pemahaman pajak ada faktor lain yang mempengaruhi tunggakan pajak ialah sanksi perpajakan. Sanksi perpajakan merupakan sanksi yang dikenakan kepada wajib apabila tidak memenuhi kewajiban pajaknya. Sanksi dapat berupa sanksi administrasi dan sanksi pidana.

SAMSAT Kabupaten Barito Kuala memiliki dua cabang yaitu SAMSAT Marabahan yang beralamatkan Jl.KTM, ulu Benteng,Kec. Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan SAMSAT Handil Bakti beralamatkan Jl.Trans Kalimantan km.2,5 No. 10 Handil Bakti yang bergerak dalam bidang pelayanan pengurusan pajak kendaraan bermotor Kabupaten Barito Kuala.

Dari itu Samsat Kabupaten Barito Kuala ini dibagi menjadi dua cabang. Tujuannya memudahkan wajib pajak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor bagi daerah terpencil dan jarak tempuh yang jauh. Selain itu juga agar tidak mengalami kepadatan dalam satu pelayanan samsat, sehingga dapat mengurangi

kepadatan pelayanan dan membantu dalam mempermudah pengurusan pajak, yang semakin tahun semakin meningkat dalam pelayanan pajak kendaraan bermotor. Untuk Samsat Kabupaten Barito Kuala juga sama dengan samsat lainnya yang memiliki beberapa layanan pada samsat umumnya seperti pajak tahunan, lima tahunan, pendaftaran baru, bea balik nama (BBN), mutasi, ganti warna, dan cek fisik.

Sesuai data observasi dilapangan, ditemukan sebuah permasalahan yang ada disamsat Kabupaten Barito Kuala. Bahwa layanan samsat masih terdapat kelemahan, dalam pemantauan penunggakan pajak kendaraan bermotor Upaya- upaya yang telah dilakukan oleh UPPD. Kabupaten Barito Kuala dalam mengurangi tunggakan pajak kendaraan bermotor ialah intensifikasi kegiatan razia, pengihan door to door, penghapusan piutang pajak, pengurangan atau penghapusan denda. Selain itu, wajib pajak kendaraan bermotor juga berwenang mengawasi pajak yang telah dibayarkan, apakah telah disalurkan dengan benar atau tidak. Jika terjadi penyimpangan, maka harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Menurut Ikhsan (2016) pemahaman pajak berpengaruh terhadap tunggakan pajak. Tinggi rendahnya tunggakan pajak dapat dipengaruhi pemahaman wajib pajaktersebut. Wajib pajak kendaraan bermotor harus paham dengan ketentuan umum perpajakan dan tata cara perpajakan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Pengurusan pajak kendaraan bermotor dalam akses informasi-informasi yang di dapatkan masih belum akurat dan jelas. Dimana wajib pajak kendaraan

bermotor yang melakukan pengurusan pajak masih terkendala dan kebingungan dalam prosedur-prosedur pengurusan pajak tersebut.

Padatnya dalam antrian layanan pengurusan pajak kendaraan bermotor merupakan kendala bagi wajib pajak. Sehingga mengakibatkan terjadi antrian yang panjang dan waktu yang di habiskan cukup lama dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor. Kadang wajib pajak dengan petugas terjadi pertikaian tentang layanan pengurusan pajak dikarenakan sudah kelamaan dalam pelayanan.

Selain itu ditemukan juga dalam layanan pendaftaran pajak kendaraan bermotor menggunakan komputer dalam pengisian data, akan tetapi pendaftaran pajaknya tidak secara online.

Agar dapat memaksimalkan layanan pengurusan pajak kendaraan bermotor pada samsat Kabupaten Barito Kuala, maka dibuat dan dirancang “**Aplikasi Monitoring Tunggakan Wajib Pajak dan Layanan SAMSAT Berbasis Web Pada SAMSAT Kabupaten Barito Kuala**”. Dengan terbentuknya aplikasi ini dapat mengatasi masalah-masalah pada tunggakan wajib pajak dan layanan samsat barito kuala baik itu tentang informasi ataupun pendaftaran layanan pajak dan tunggakan wajib pajak kendaraan bermotor yang awalnya terhambat menjadi lebih cepat dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor.

Rumusan Masalah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Pengolahan data dan laporan yang tidak akurat.
2. Lambatnya pengolahan data tunggakan wajib pajak.
3. Padatnya antrian tunggakan wajib pajak mengakibatkan antrian yang panjang dalam pelayanan.
4. Kurangnya layanan edukasi dan informasi samsat secara online kepada samsat kabupaten barito kuala.

Aplikasi monitoring tunggakan wajib pajak dan layanan samsat berbasis web pada kabupaten barito kuala menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.

Batasan Masalah

1. Program ini hanya untuk mencakup tentang tunggakan wajib pajak dan layanan samsat kabupaten barito kuala.
2. Program dapat mengklasifikasikan tunggakan wajib pajak yang terhutang pada samsat barito kuala.
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data menggunakan MySQL.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat dan merancang aplikasi monitoring tunggakan wajib pajak dan layanan samsat berbasis web pada samsat kabupaten barito kuala, agar dapat memaksimalkan monitoring tunggakan pajak terpecahkan dengan baik dan memaksimalkan pelayanan pajak kendaraan bermotor yang ada di samsat kabupaten barito kuala.

Manfaat penelitian

Mengemukakan bahwa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Para wajib pajak yang bandel dapat memberikan efek jera, terawasi dan terpantau dengan adanya aplikasi ini. Sehingga wajib pajak dalam pembayaran jatuh tempo(tunggakan pajak) tepat waktu dalam pajak kendaraan bermotor.
2. Memberikan kenyamanan, kemudahan dan cepat dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor secara online serta informasi edukasi prosedur yang diakses dengan akurat dan jelas oleh wajib pajak. Wajib pajak tidak perlu mengantri lama, tinggal datang langsung memperlihatkan hasil pendaftaran pajak onlinenya kepada petugas serta duduk manis menunggu hasilnya.
3. Memberikan kinerja monitoring tunggakan pajak dan pelayanan samsat kabupaten barito kuala yang maksimal dan terbaik bagi wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Mengatasi tunggakan pajak dan kepadatan wajib pajak ataupun mempermudah petugas dalam pengerjaan pelayanan pajak kendaraan bermotor yang berlangsung.
5. Dapat diakses dimana pun oleh pengurus pajak kendaraan bermotor.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pustaka
Studi pustaka yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data dari buku-buku yang mempelajari tentang registrasi pajak dan surat-surat kendaraan bermotor, internet serta tulisan lain yang mendukung dan berkaitan dalam topik penelitian ini.
2. Studi Lapangan
 - a. Observasi
Pengumpulan data serta informasi dengan cara melakukan peninjauan dan pengamatan langsung pada kegiatan-kegiatan yang berlangsung di instansi bersangkutan di SAMSAT Kabupaten Barito Kuala.
 - b. Wawancara
Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan instansi atau organisasi bersangkutan yang benar-benar ahli dibidangnya seperti data tunggakan pajak kendaraan bermotor dan mengerti alur samsat kabupaten barito kuala serta menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan pada pegawai samsat dibagian divisi master yang jabatannya sebagai administrasi pajak.
 - c. Studi Literatur Sejenis

Studi literatur sejenis yang dilakukan adalah analisa perbandingan dari penelitian sejenis sebelumnya.

PEMBAHASAN

Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada tahapan ini dilakukan Observasi dan wawancara terhadap sistem yang sedang berjalan, untuk keperluan-keperluan sistem usulan baru yang akan dibuat. Analisis prosedur yang sedang berlangsung bertujuan untuk mengetahui lebih detail bagaimana dari sistem berjalan. Adapun tahapan-tahapan prosedur yang ada di layanan samsat kota Banjarmasin sebagai berikut :

1. Pendataan Tunggakan Wajib Pajak

Untuk tahapan ini pada pendataan tunggakan wajib pajak kendaraan bermotor ada beberapa Langkah sebagai berikut :

- a. Pegawai mencari data realisasi dan rekapitulasi data tunggakan wajib pajak kendaraan bermotor yang di berikan oleh Bakeuda, pelaksanaan di lakukan secara manual dengan menggunakan excel.
- b. Pegawai akan membuat file baru menggunakan excel untuk memilah ataupun menyaring data realisasi dan rekapitulasi pada buku utang piutang.
- c. Kemudian data realisasi dan rekapitulasi ditemukan maka akan dijadikan sebuah laporan untuk dicetak dan diserahkan ke bendahara barang pada kantor UPPD Kab.Barito Kuala.

2. Analisis Layanan Pendaftaran Baru

Petugas dealer nanti menyerahkan sebuah berkas data kendaraan bermotor beserta syarat-syarat dari calon wajib pajak

yang melakukan pembelian motor baru kepada petugas pendaftaran baru. Kemudian petugas cek berkas data kendaraan bermotor tersebut memenuhi syarat atau tidak. Setelah memenuhi syarat kendaraan bermotor ini akan dilakukan penginputan data kendaraan bermotor secara komputerisasi, biasanya pendaftaran baru ini membutuhkan waktu 2-3 hari. Sesudah selesai melakukan penginputan data kendaraan bermotor maka akan di masukkan dalam buku agenda R2/R4. Kemudian penyerahan berkas yang sudah melakukan pendaftaran baru, selanjutnya petugas dealer melakukan proses pembayarannya pada kasir.

3. Analisis Layanan Pajak Tahunan

Pertama-tama wajib pajak membawa syarat-syarat pajak tahunan seperti fotocopy KTP, STNK dan BPKB. Kemudian wajib pajak menaruh persyaratan tersebut dirak pengambilan formulir loket layanan pajak tahunan, selanjutnya petugas akan cek syarat-syarat dari wajib pajak. Ketika persyaratan sudah memenuhi ketentuan dari layanan pajak tahunan maka petugas memberikan selebaran formulir kepada wajib pajak. Kemudian wajib pajak harus mengisi data-data kendaraan bermotor sesuai dengan data yang ada di STNK dan BPKB secara manual. Setelah pengisian selesai maka akan di taruh kembali dirak pajak tahunan, maka petugas memproses pendaftaran pajak tahunan secara komputerisasi pada sistemnya. Selanjutnya wajib pajak tinggal menunggu panggilan dari kasir untuk melakukan pembayaran pajak tahunan. Sesudah melakukan pembayaran dikasir wajib pajak ini menunggu lagi untuk pengambilan SKPD atau NOTICE pajak dan selesai.

4. Analisis Layanan Pajak 5 Tahunan

Analisis untuk layanan pajak 5 tahunan kendaraan bermotor. Pertama-tama wajib pajak harus menyiapkan syarat-syaratnya terlebih dahulu seperti fotocopy STNK, KTP, dan BPKB beserta aslinya.

Kemudian wajib pajak pergi ke bagian cek fisik untuk pengambilan formulir cek fisik kendaraan bermotor baik itu R2/R4. Setelah itu petugas melakukan pengecekan kondisi kendaraan bermotor dan mengesek no.rangka serta no.mesinnya.

Ketika selesai wajib pajak pergi lagi ke bagian loket pajak 5 tahunan untuk menyerahkan hasil cek fisik beserta syarat-syarat kendaraan bermotor tersebut. Dan menaruh semua berkas di bagian rak loket pajak 5 tahunan maka petugas cek dokumen-dokumen kelengkapan kendaraan bermotor dan memperlihatkan dokumen aslinya. Setelah selesai wajib pajak diberikan lagi berupa formulir daftar pajak 5 tahunan dan diisi lagi secara manual oleh wajib pajak.

Ketika selesai pengisian formulir maka ditaruh kembali dirak loket pajak 5 tahunan, selanjutnya petugas melakukan penginputan data-data kendaraan bermotor secara komputerisasi pada pendaftaran pajak 5 tahunan. Untuk R4 ada pengantian nomor polisi lima tahun sekali yang akan di proses oleh petugas pendaftaran pajak 5 tahunan secara komputerisasi.

Kemudian wajib pajak tinggal menunggu panggilan dari kasir untuk melakukan pembayaran. Setelah proses pembayaran pajak 5 tahunan selesai, wajib pajak ini tinggal menunggu hasil cetak SKPD atau NOTICE kendaraan bermotor. Sedangkan selesai pencetakan stnk wajib pajak menunggu paling lama 45 menit dan

untuk cetak TNKB (plat) minimal 1 minggu dari pendaftaran informasi yang disampaikan oleh petugas pada saat pengambilan SKPD atau NOTICE pajak.

5. Analisis Layanan Balik Nama (BBN KB)

Pertama pengurusan balik nama kendaraan bermotor harus menyiapkan beberapa kelengkapan dokumen-dokumen seperti KTP, STNK, BPKB, kartu induk kendaraan dari PJR asli dan fotocopy sebanyak 5 rangkap/kali.

Setelah dokumen-dokumen lengkap maka langsung saja datang ke samsat dan melakukan cek fisik kendaraan bermotor. Selanjutnya akan diproses oleh petugas cek fisik kendaraan bermotor dan hasil cek fisik nanti akan di bawa lagi ke bagian loket balik nama (BBN KB) serta persyaratan-persyaratannya.

Kemudian pengurus balik nama (BBN KB) ini menyerahkan dokumen dan hasil cek fisik kepetugas dan dilakukan pengecekan dokumen-dokumen kendaraan bermotor. Petugas memberikan selembaran formulir balik nama kepada pengurus balik nama untuk di isi data-data sesuai dengan pemilik yang baru secara manual. Ketika selesai pengisian formulir, diserahkan lagi kepada petugas dan petugas melakukan penginputan data-data kendaraan bermotor secara komputerisasi dengan nama pemilik yang baru.

Setelah itu pengurus balik nama melanjutkan proses pembayarannya dikasir. Sesudah selesai pembayaran pengurus balik nama tinggal menunggu cetak SKPD atau notice di bagian loket pengambilan. Untuk STNK dan BPKB pengurus balik nama (BBN KB) menunggu beberapa hari.

6. Analisis Layanan Ganti Warna

Sebelum melakukan permohonan ganti warna kendaraan bermotor, pengurus ganti warna kendaraan bermotor harus memenuhi beberapa dokumen-dokumen terlebih dahulu seperti surat keterangan bengkel resmi (asli), STNK (fotocopy dan asli), KTP (fotocopy dan asli), dan BPKB (fotocopy dan asli).

Setelah dokumennya lengkap pengurus ganti warna harus melakukan cek fisik kendaraan bermotor, untuk mengesek nomor mesin dan nomor rangka sekaligus cek kondisi kendaraan bermotornya kebagian loket cek fisik.

Sesudah mendapatkan hasil cek fisik, pengurus ganti warna pergi lagi kebagian loket permohonan ganti warna untuk menyerahkan syarat-syarat dan hasil cek fisik kendaraan bermotor kepada petugas permohonan ganti warna.

Kemudian petugas permohonan ganti warna cek kelengkapan dokumen-dokumennya. Setelah itu, pemohon ganti warna ini diberikan selebaran formulir untuk diisi data-data kendaraan bermotor secara manual. Selesai pengisian formulir, pemohon menyerahkan kembali formulir permohonan ganti warna kendaraan bermotor kepada petugas ganti warna.

Selanjutnya, petugas melakukan pendaftaran secara komputerisasi dengan data terbaru kendaraan bermotor. pemohon tinggal duduk menunggu proses pembayaran di loket kasir. Setelah selesai pembayaran di loket kasir pemohon hanya tinggal menunggu keluarnya cetak SKPD atau notice pajak di bagian loket pengambilan. Untuk selesai STNK dan BPKB akan membutuhkan beberapa hari dari pendaftaran.

7. Analisis Layanan Mutasi

Pertama-tama pemohon melengkapi syarat-syarat terlebih dahulu seperti KTP (5 lembar), STNK (5 lembar), BPKB(5 lembar), cek fisik, kartu induk kendaraan bermotor dari PJR, berkas arsip R2/R4 dan SK fiskal.

Setelah semua syarat-syarat terpenuhi pemohon langsung datang ke samsat untuk melakukan mutasi keluar pada bagian loket mutasi dengan membawa kelengkapan dokumen-dokumen kendaraan bermotor. kemudian petugas mutasi cek semua kelengkapan dokumen kendaraan bermotor.

Selanjutnya, petugas mendaftarkan mutasi keluar kendaraan bermotor secara komputerisasi, dan menyerahkan kembali dokumen kendaraan bermotor tersebut kepada pemohon setelah melakukan pendaftaran mutasi keluar. Dokumen ini akan diserahkan lagi kepada samsat yang dituju. pemohon tersebut tinggal menunggu proses pembayarannya di loket kasir dan selesai.

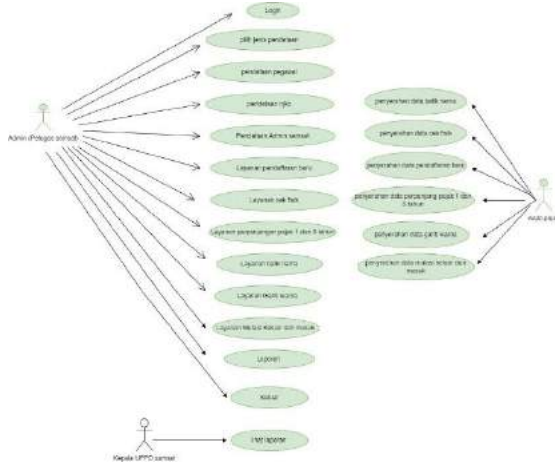
Sebaliknya mutasi keluar pemohon tinggal menyerahkan semua dokumen kendaraan bermotor dan petugas mendaftarkan mutasi masuk. Pemohon hanya tinggal menunggu proses pembayaran di loket kasir dan selesai.

Rancangan Model Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain sistem yang baik, isinya adalah langkah-langkah operasi dalam pengolahan data dan prosedur untuk operasi sistem. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu merancang atau mendesain sistem yang baik, mendesain pemodelan sistem yang baik, mengenali dan mendefinisikan

masalah pembuatan sistem ini sehingga jika ada kesalahan ada alternatif pemecahannya.

Use Case Diagram



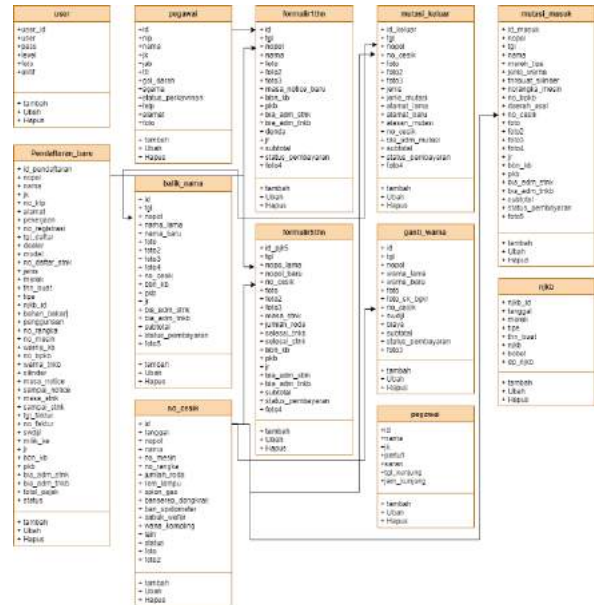
Gambar 3. 1 Use Case Diagram Sistem

Pada Use Case Diagram sistem diatas menggambarkan bahwa si aktor yang berhubungan langsung dengan sistem adalah petugas samsat sebagai adminnya. Admin memulai pekerjaannya ketika melakukan login terlebih dahulu pada sistem, setelah login kemudian memilih berbagai proses menu pada master data yang ada pada sistem, seperti data pegawai, data admin, data njkb dan data kendaraan. Selain itu ada juga menu layanan pada sistem seperti layanan pendaftaran baru KB, layanan perpanjangan pajak 1 tahun, perpanjangan pajak 5 tahun, layanan cek fisik KB, layanan balik nama KB, layanan ganti warna KB, layanan mutasi keluar KB, dan layanan mutasi masuk KB.

Class Diagram

Diagram kelas ini mendefinisikan struktur dari sistem adapun kelas-kelas yang dibuat untuk sistem adalah diagram kelas dari sistem Aplikasi Monitoring Tunggakan Wajib Pajak Dan Layanan Samsat Berbasis

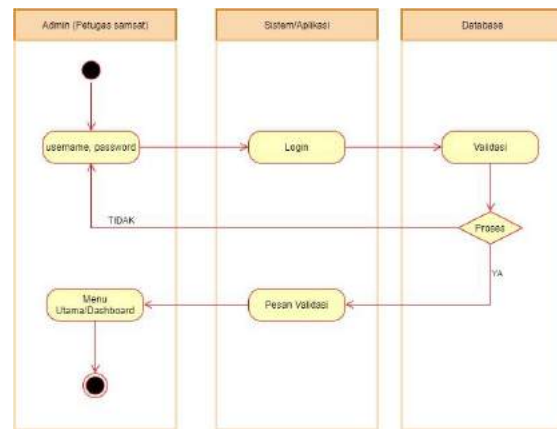
Web Pada Kabuptaen Barito Kuala, sabagai berikut :



Gambar 3. 2 Class Diagram Sistem

8. Activity Diagram

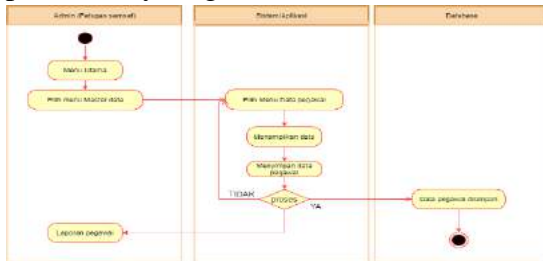
Adapun rancangan activity diagram sistem pada aplikasi monitoring tunggakan wajib pajak dan layanan samsat berbasis web pada kabupaten barito kuala, sebagai berikut :



Gambar 3. 3 Activity Diagram Login

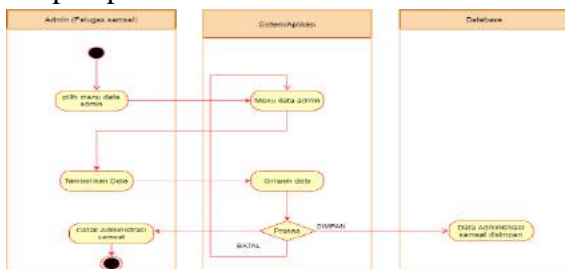
Pada gambar activity diagram login diatas admin(petugas samsat) melakukan login pada sistem dengan memasukkan username dan password, sistem akan mengecek username dan password apakah

sudah benar atau tidak, jika benar maka akan menampilkan sebuah pesan validasi pada sistem untuk menuju ke menu utama, jika salah maka akan kembali lagi pada form login untuk mengisi username dan passwordnya lagi.



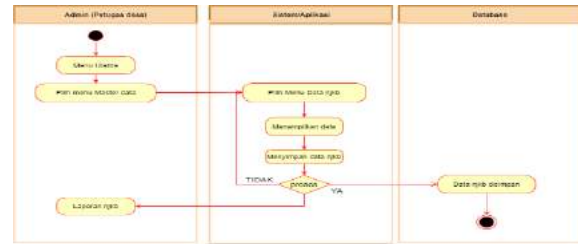
Gambar 3. 4 Activity Diagram Pegawai

Diagram diatas menjelaskan tentang pegawai baru yang baru masuk kerja, admin(petugas samsat) melakukan login kesistem kemudian memilih menu pada master data pegawai dengan menginputkan beberapa data, setelah data sudah terisi semua maka petugas samsat tinggal melakukan simpan pada sistem.



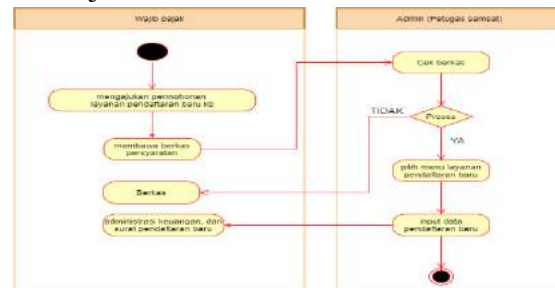
Gambar 3. 5 Activity Diagram admin

Diagram ini adalah gambaran sistem pada data administrasi kantor samsat handil bakti, dimana petugas samsat melakukan login kesistem dan memilih menu administrasi samsat dan membuat input data administrasi samsat dan mencetak hasil nya.



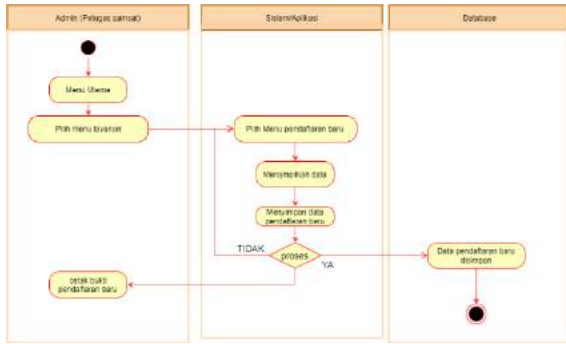
Gambar 3. 6 Activity Diagram data njkb

Diagram ini Petugas Samsat melakukan pendataan nilai jual kendaraan bermotor(njkb) yang masih baik, rusak, dan dapat dijual. Petugas samsat masuk pada sistem dan menginputkan data-data NJKB, jika data sudah terisi dengan maka petugas samsat tinggal menyimpan data ke sistem, jika tidak maka kembali lagi ke form inputan data njkb samsat.



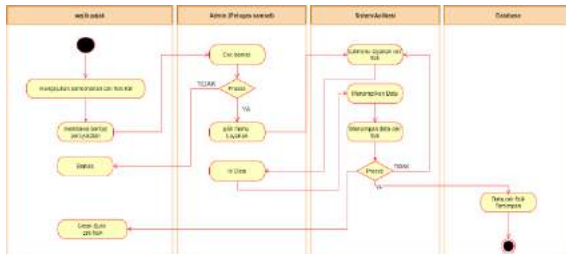
Gambar 3. 7 Activity Diagram Wajib Pajak

Diagram diatas wajib pajak mengajukan permohonan pendaftaran baru KB dengan membawa berkas-berkas persyatan yang diberikan oleh petugas samsat, kemudian berkas tersebut di cek oleh petugas samsat, apabila berkas tersebut sudah lengkap maka akan diproses oleh petugas samsat untuk melanjutkan ketahap penginputan data pendaftaran baru KB, apabila berkas tersebut tidak lengkap maka permohonan pendaftaran data pendaftaran baru KB tidak akan dilakukan dan berkas dikembalikan lagi kepada wajib pajak oleh petugas samsat agar di lengkapi.



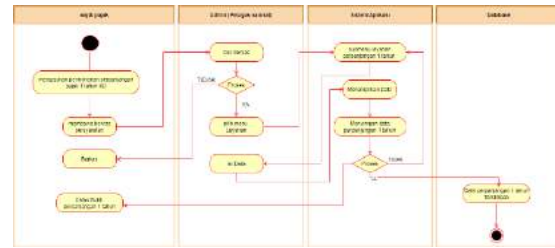
Gambar 3. 8 Activity Diagram Pendaftaran Baru

Pada Gambar diagram activity diatas, dimana petugas samsat sebagai admin melakukan penginputan data pendaftaran baru, apabila berkas yang diajukan untuk permohonan pendaftaran itu sudah lengkap maka akan diproses penginputan dengan memilih menu pada layanan pendaftaran baru KB oleh petugas samsat, jika tidak lengkap maka penduduk tidak dapat melakukan penginputan data kendaraan bermotor pada samsat handil bakti kabupaten barito kuala.



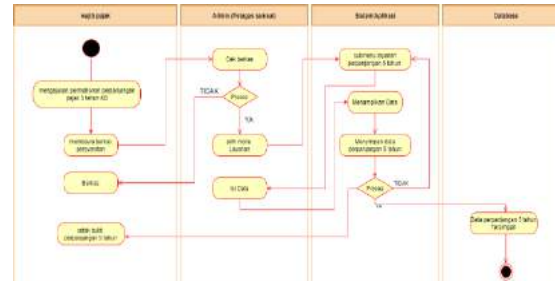
Gambar 3. 9 Activity Diagram Cek Fisik

Pada activity diagram diatas menjelaskan bahwa wajib pajak mengajukan permohonan berkas cek fisik kendaraan bermotor (KB) dan petugas samsat melakukan pengecekan berkas yang diberikan apabila berkas tersebut ada yang kurang maka wajib pajak harus melengkapi terlebih dahulu. Bila berkas sudah lengkap maka akan di teruskan cek fisik KB dan penginputan pada sistem untuk disimpan ke database.



Gambar 3. 10 Activity Diagram Perpanjangan Pajak 1 Tahun

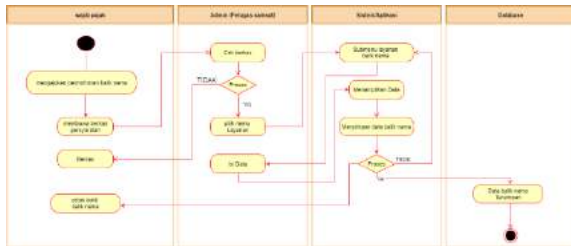
Pada activity diagram diatas menjelaskan bahwa wajib pajak mengajukan permohonan berkas perpanjangan pajak 1 tahun kendaraan bermotor (KB) dan petugas samsat melakukan pengecekan berkas yang diberikan apabila berkas tersebut ada yang kurang maka wajib pajak harus melengkapi terlebih dahulu. Bila berkas sudah lengkap maka akan di teruskan ke layanan perpanjangan pajak 1 tahun KB dan penginputan pada sistem untuk disimpan ke database.



Gambar 3. 11 Activity Diagram Perpanjangan Pajak 5 Tahun

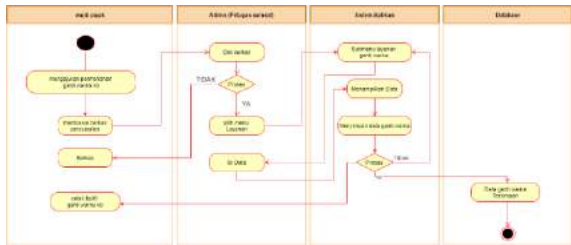
Pada activity diagram diatas menjelaskan bahwa wajib pajak mengajukan permohonan berkas perpanjangan pajak 5 tahun kendaraan bermotor (KB) dan petugas samsat melakukan pengecekan berkas yang diberikan apabila berkas tersebut ada yang kurang maka wajib pajak harus melengkapi terlebih dahulu. Bila berkas sudah lengkap maka akan di teruskan ke layanan perpanjangan pajak 5 tahun KB dan

penginputan pada sistem untuk disimpan ke database.



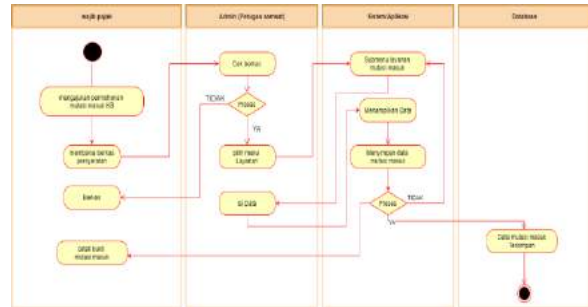
Gambar 3. 12 Activity Diagram Balik Nama

Pada activity diagram diatas menjelaskan bahwa wajib pajak mengajukan permohonan berkas balik nama kendaraan bermotor (KB) dan petugas samsat melakukan pengecekan berkas yang diberikan apabila berkas tersebut ada yang kurang maka wajib pajak harus melengkapi terlebih dahulu. Bila berkas sudah lengkap maka akan di teruskan ke layanan balik nama KB dan penginputan pada sistem untuk disimpan ke database.



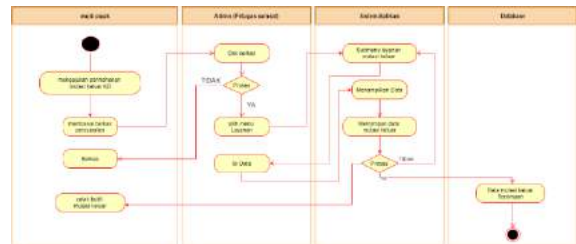
Gambar 3. 13 Activity Diagram Ganti Warna

Pada activity diagram diatas menjelaskan bahwa wajib pajak mengajukan permohonan berkas ganti warna kendaraan bermotor (KB) dan petugas samsat melakukan pengecekan berkas yang diberikan apabila berkas tersebut ada yang kurang maka wajib pajak harus melengkapi terlebih dahulu. Bila berkas sudah lengkap maka akan di teruskan ke layanan ganti warna KB dan penginputan pada sistem untuk disimpan ke database.



Gambar 3. 14 Activity Diagram Mutasi Masuk

Pada activity diagram diatas menjelaskan bahwa wajib pajak mengajukan permohonan berkas mutasi masuk kendaraan bermotor (KB) dan petugas samsat melakukan pengecekan berkas yang diberikan apabila berkas tersebut ada yang kurang maka wajib pajak harus melengkapi terlebih dahulu. Bila berkas sudah lengkap maka akan di teruskan ke layanan mutasi masuk KB dan penginputan pada sistem untuk disimpan ke database.

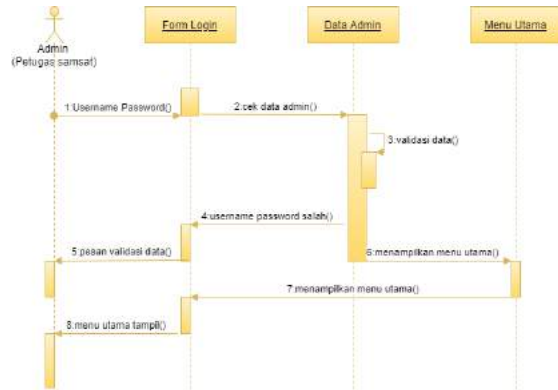


Gambar 3. 15 Activity Diagram Mutasi Keluar

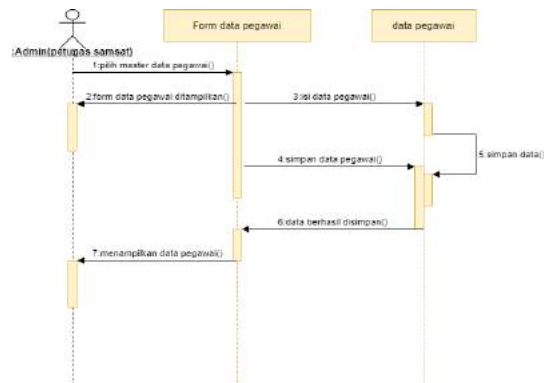
Pada activity diagram diatas menjelaskan bahwa wajib pajak mengajukan permohonan berkas mutasi keluar kendaraan bermotor (KB) dan petugas samsat melakukan pengecekan berkas yang diberikan apabila berkas tersebut ada yang kurang maka wajib pajak harus melengkapi terlebih dahulu. Bila berkas sudah lengkap maka akan di teruskan ke layanan mutasi keluar KB dan penginputan pada sistem untuk disimpan ke database.

9. Sequence Diagram

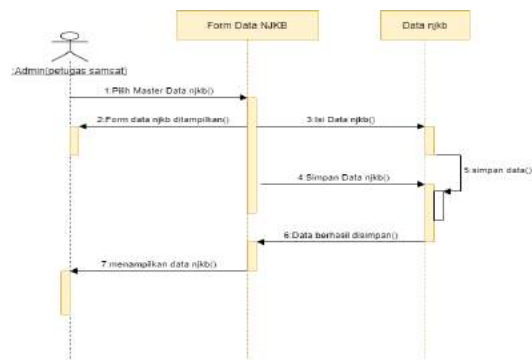
Merupakan gambaran dari sistem Aplikasi monitoring tunggakan wajib pajak dan layanan samsat berbasis web pada kabupaten barito kuala adalah sebagai berikut :



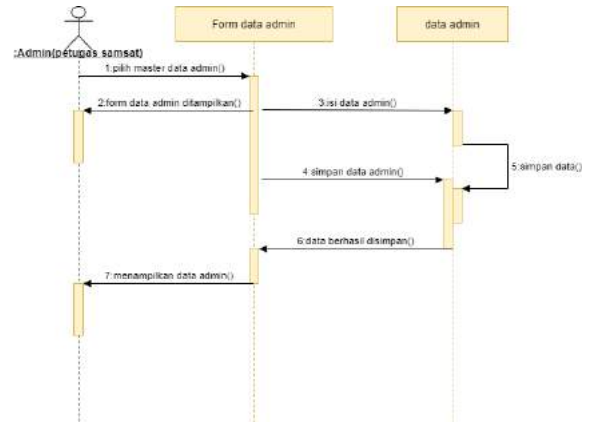
Gambar 3. 16 Sequence Diagram Login



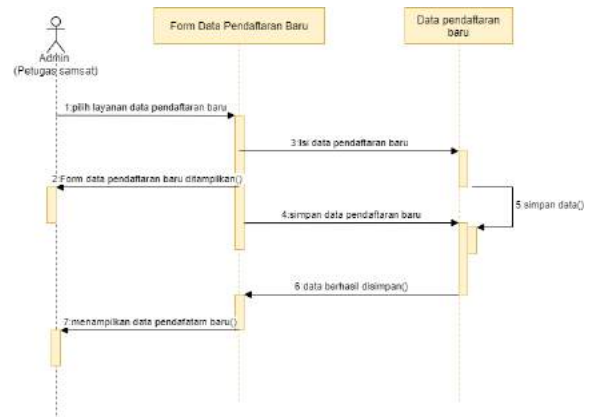
Gambar 3. 17 Sequence Diagram Pegawai



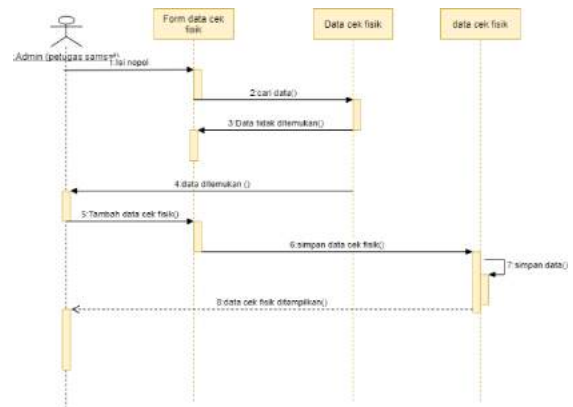
Gambar 3. 18 Sequence Diagram NJKB



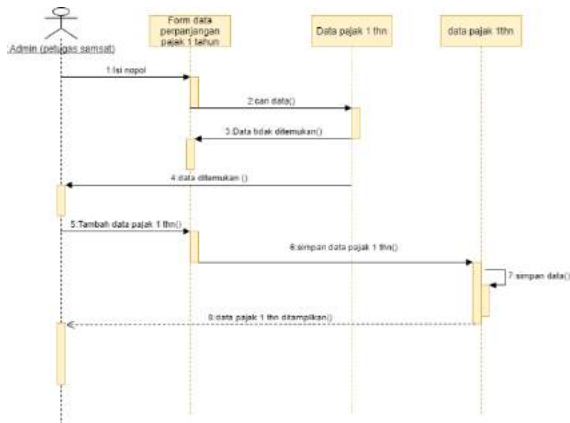
Gambar 3. 19 Sequence Diagram Admin



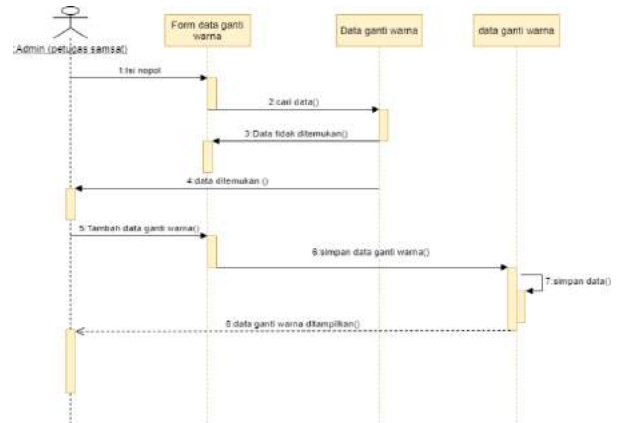
Gambar 3. 20 Sequence Diagram Pendaftaran Baru



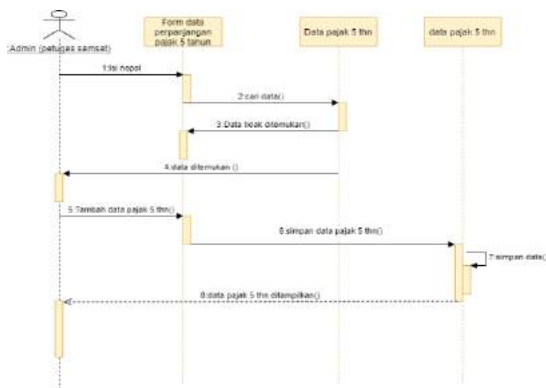
Gambar 3. 21 Sequence Diagram Cek Fisik



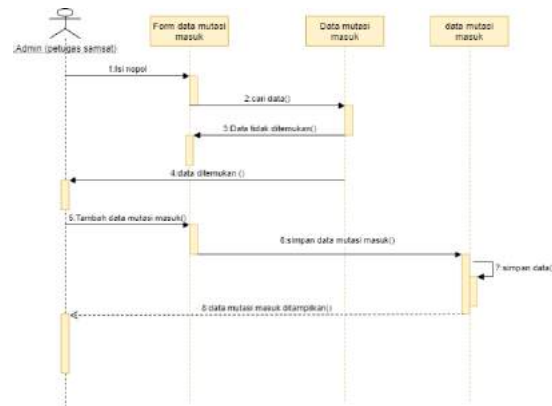
Gambar 3. 22 Sequence Diagram Perpanjangan Pajak 1 Tahun



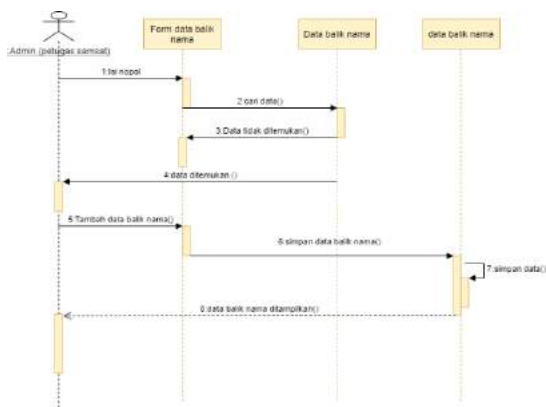
Gambar 3. 25 Sequence Diagram Ganti Warna



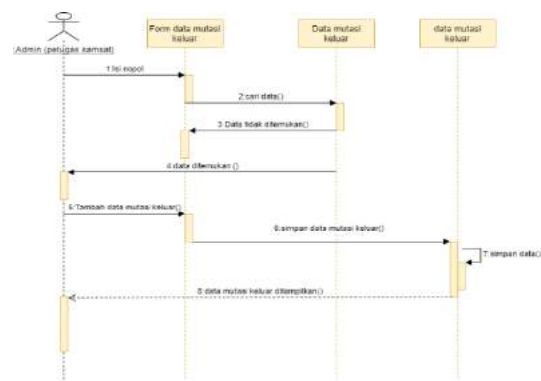
Gambar 3. 23 Sequence Diagram Perpanjangan Pajak 5 Tahun



Gambar 3. 26 Sequence Diagram Mutasi Masuk



Gambar 3. 24 Sequence Diagram Balik Nama



Gambar 3. 27 Sequence Diagram Mutasi Keluar

Hasil Tampilan Aplikasi Tampilan Antarmuka Masukkan Sistem

Pada tampilan antarmuka masukkan sistem ini berikan hasil dari pembuatan aplikasi sebagai berikut :

1. Tampilan Awal

Tampilan aplikasi ini merupakan kerangka dasar dari beberapa sub program, sekaligus tampilan awal dari Aplikasi Monitoring Tunggakan Wajib Pajak dan Layanan Samsat Berbasis Web Pada Kab. Barito Kuala, sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Tampilan Awal Sistem

2. Form Login

Kegunaan *login* adalah agar pengguna dapat masuk dan mengakses accountnya setelah melakukan validasi yang biasanya berupa *username* dan *password*. Sedangkan fungsi *password* adalah untuk mengecek kecocokan data dengan *username* yang diinputkan saat melakukan login. Jika *password* tidak sesuai dengan *username* yang dimasukkan berdasarkan data yang dicek didalam database, maka pengguna akan gagal masuk.



Gambar 4. 2 Form Login

3. Form Daftar

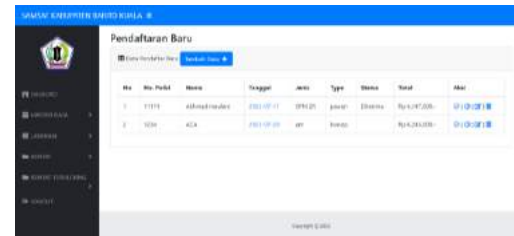
Form ini digunakan untuk membuat akun baru kendaraan bermotor yang sudah melakukan pendaftaran pajak kendaraan bermotor. apabila belum terdaftar maka wajib pajak tidak dapat mengakses masuk untuk proses layanan pajak.



Gambar 4. 3 Form Pencarian Data Kendaraan

4. Form Pendaftaran Baru

Form ini digunakan untuk melakukan pendaftaran baru pajak kendaraan bermotor. Tombol warna biru digunakan untuk menambah data pendaftaran baru pada kendaraan bermotor.



Gambar 4. 4 Form Pendaftaran Baru

5. Tampilan Dashboard

Dashboard ini merupakan tampilan awalan ketika admin masuk pada website yang memberikan sebuah informasi layanan pajak seperti Total BBN, total pendaftaran baru, total ganti warna, total pengunjung, total perpanjangan 1 tahun pajak, total perpanjangan pajak 5 tahun, total cek fisik, dan total mutase keluar. Tampilan menu dari website terdiri dari master data, layanan, report, dan report terutang. Menu master data di bagi menjadi beberapa bagian submenu, yaitu data pegawai, data admin, data njkb, dan data kendaraan bermotor. Menu layanan dibagi lagi menjadi beberapa bagian submenu, yaitu pendaftaran baru, cek fisik, perpanjangna pajak 1 dan 5

tahun, balik nama, ganti warna, dan mutasi keluar serta masuk.



Gambar 4. 5 Tampilan Dashboard

6. Form Input Cek Fisik

Form ini digunakan dalam layanan cek fisik kendaraan bermotor dalam melakukan perpanjangan pajak 5 tahunan, balik nama (BBN KB), ganti warna dan mutasi.



Gambar 4. 6 Form Input Cek Fisik

7. Form Pajak 1 Tahunan

Form ini digunakan input data-data untuk layanan pajak 1 tahunan oleh pengurus pajak kendaraan bermotor.



Gambar 4. 7 Form Pajak 1 Tahunan

8. Form Pajak 5 Tahunan

Form ini digunakan untuk input data-data pajak 5 tahunan bagi yang melakukan pengurusan layanan pajak 5 tahunan.



Gambar 4. 8 Form Pajak 5 Tahunan

9. Form Balik Nama (BBN KB)

Form ini digunakan untuk input data-data layanan balik nama (BBN KB) oleh pengurus pajak kendaraan bermotor.

Gambar 4. 9 Form Balik Nama (BBN KB)

10. Form Ganti Warna

Form ini digunakan untuk input data-data ganti warna kendaraan bermotor yang ingin merubah warna kendaraanya menjadi warna baru.



Gambar 4. 10 Form Ganti Warna

11. Form Mutasi Keluar

Form ini digunakan untuk input data-data mutasi keluar kendaraan bermotor. Mutasi keluar ini adalah pencabutan data kendaraan dari asal daerah kedaerah tujuan.



Gambar 4. 11 Form Mutasi Keluar

12. Form Mutasi Masuk

Form mutasi masuk ini digunakan untuk menyimpan data-data ke database yang melakukan mutasi masuk kendaraan bermotor.



Gambar 4. 12 Form Mutasi Masuk

13. Form NJKB

Form njkb ini digunakan untuk menyimpan data-data nilai jual kendaraan bermotor (NJKB). Data ini sebagai acuan untuk menghitung dasar pajak kendaraan bermotor.



Gambar 4. 13 Form NJKB

14. Form Pegawai

Form pegawai ini digunakan untuk menyimpan data-data dari pegawai atau karyawan yang terlibat di kantor samsat.

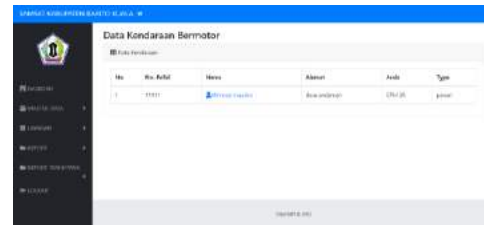


Gambar 4. 14 Form Pegawai

15. Tampilan Data Kendaraan Bermotor

Tampilan ini digunakan untuk memberikan informasi data kendaraan bermotor terbaru atau terkini untuk layanan

pajak kendaraan bermotor yang ada di samsat.

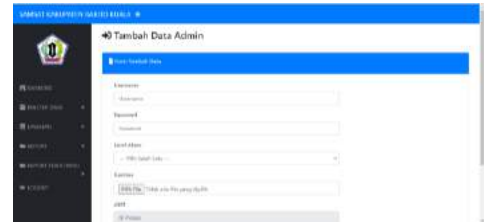


No. Polisi	Merk	Warna	Tipe	Merk & Tipe
1	1991	Merah	Motor	Merah

Gambar 4. 15 Tampilan Data Kendaraan Bermotor

16. Form Input Admin

Form ini digunakan untuk menyimpan data-data user baru yang ingin melakukan pendaftaran, *User* ini nanti akan diperlukan dalam *login* sistem.



Gambar 4. 16 Form Input Admin

10. Tampilan Antarmuka Keluaran Sistem

Pada bagian ini menampilkan sebuah antarmuka keluaran sistem yang berupa laporan-laporan dari hasil layanan samsat. Adapun laporan-laporan tampilan antarmuka keluaran sistem, sebagai berikut :

1. Laporan NJKB

Laporan ini menampilkan data nilai jual kendaraan bermotor yang sudah selesai melakukan pendaftaran salah satu layanan pajak kendaraan.



No. Polisi	Merk	Warna	Tipe	Merk & Tipe	Nilai Jual
1	1991	Merah	Motor	Merah	1000000

Gambar 4. 17 Laporan NJKB

- Laporan Pendaftaran Baru
Laporan ini menampilkan dari pendaftaran baru kendaraan bermotor yang baru saja melakukan pendaftaran pajak.



Gambar 4. 16 Laporan Pendaftaran Baru

- Laporan Cek Fisik
Laporan ini menampilkan cek fisik kendaraan bermotor yang sebelum melakukan pendaftaran layanan samsat.



Gambar 4. 17 Laporan Cek Fisik

- Laporan Pajak Tahunan
Laporan ini menampilkan pajak tahunan yang sudah menggunakan layanan samsat pajak tahunan tersebut.



Gambar 4. 18 Laporan Pajak Tahunan

- Laporan Pajak 5 Tahunan
Laporan ini menampilkan pajak 5 tahunan sekali dari pengurus pajak kendaraan bermotor yang sudah terdaftar.



Gambar 4. 19 Laporan Pajak 5 Tahunan

- Laporan Balik Nama (BBN KB)
Laporan ini menampilkan pengurusan yang sudah terdaftar di balik nama (BBN KB) kendaraan bermotor.



Gambar 4. 20 Laporan Balik Nama (BBN KB)

- Laporan Ganti Warna
Laporan ini menampilkan ganti warna yang sudah terdaftar pada ganti warna oleh pengurus pajak kendaraan bermotor.



Gambar 4. 21 Laporan Ganti Warna

- Laporan Mutasi Keluar
Laporan ini menampilkan mutasi keluar yang sudah terdaftar pada layanan mutasi keluar kendaraan bermotor.



Gambar 4. 22 Laporan Mutasi Keluar

9. Laporan Mutasi Masuk
Laporan ini menampilkan mutasi masuk yang sudah terdaftar pada layanan mutasi masuk kendaraan bermotor.



Gambar 4. 23 Laporan Mutasi Masuk

10. Laporan Pajak Tahunan Terhutang
Laporan ini menampilkan data kendaraan bermotor yang belum melakukan proses pembayaran pajak tahunan.



Gambar 4. 24 Laporan Pajak Tahunan Terhutang

11. Laporan Balik Nama Terhutang
Laporan ini menampilkan data balik nama kendaraan bermotor yang belum melakukan proses pembayaran layanan balik nama oleh wajib pajak.



Gambar 4. 25 Laporan Balik Nama Terhutang

12. Laporan Ganti Warna Terhutang
Laporan ini menampilkan data Ganti warna kendaraan bermotor yang belum

melakukan proses pembayaran layanan ganti warna oleh wajib pajak.



Gambar 4. 28 Laporan Ganti Warna Terhutang

13. Laporan Mutasi Masuk Terhutang
Laporan ini menampilkan data mutasi masuk kendaraan bermotor yang belum melakukan proses pembayaran layanan mutasi masuk oleh wajib pajak.



Gambar 4. 29 26 Laporan Mutasi Masuk Terhutang

14. Laporan Mutasi Keluar Terhutang
Laporan ini menampilkan data Mutasi Keluar kendaraan bermotor yang belum melakukan proses pembayaran layanan Mutasi Keluar oleh wajib pajak.



Gambar 4. 30 Laporan Mutasi Keluar Terhutan

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan Aplikasi Monitoring Tunggakan Wajib Pajak dan Layanan Samsat Berbasis Web pada Samsat Kota Banjarmasin ini, sebagai berikut :

1. Masyarakat umum dapat mengakses tentang informasi data kendaraan bermotor data kendaraannya sendiri dan melakukan penginputan pengolahan data pada setiap layanan samsat pajak kendaraan bermotor secara online.
2. Dapat mempercepat dan mempermudah wajib pajak dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor secara online.
3. Memberikan informasi tentang berita atau pengumuman terupdate disamsat mengenai kendaraan bermotor yang dapat dilihat oleh masyarakat umum.
4. Proses transaksi pembayaran pajak kendaraan bermotor mendapatkan sebuah slip berupa bukti atau nota pembayaran pajak.
5. Laporan-laporan tersebut dapat dilihat oleh kepala pimpinan sendiri secara online.

Saran

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya dengan judul/ pembahasan yang sama, sebagai berikut :

1. Dapat ditambahkan lagi layanan-layanan samsat tentang pajak kendaraan bermotor dan dibutuhkan pengembangan sistem serta sumber daya yang handal sehingga tingkat keakuratan pengolahan data lebih terjamin. contohnya seperti layanan Progresif.
2. Pada bagian laporan cetak formulir pengurusan pajak kendaraan bermotor bisa tambahkan kode barcode atau qrcode.
3. Perkuat lagi sistem keamanan agar aplikasi layanan samsat yang ada

tidak disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

4. Untuk pengembangan sistem / aplikasi ini harus diperbaiki pada sistem pembayaran pajak misalkan pembayaran menggunakan *credit card* agar dapat mempermudah wajib pajak untuk melakukan transaksi pembayaran.

Daftar Pustaka

- Andre. (2014, Desember 15). *Tutorial Belajar PHP Part 1: Pengertian dan Fungsi PHP dalam Pemrograman Web*. Diakses pada 02 juni 2023, dari www.duniaikom.com:
<https://www.duniaikom.com/pengertian-dan-fungsi-php-dalam-pemrograman-web/>
- Anshari, T. (2008). *Pengantar Hukum Pajak*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Datu, Y., Wowor, H., & Rindengan, Y. D. (2016). Aplikasi Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis SMS Gateway. *E-Jurnal Teknik Informatika Vol.8, No.1, 2*.
- Fahri. (2015). *Aplikasi Jadwal Perawatan Mobil Berkala Berbasis Online Pada Dealer Suzuki Nusantara*. Banjarmasin: Fakultas Teknologi Informasi.
- Hendrianto, D. E. (2014). Pembuatan Sistem Informatika Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. *IJNS (Indonesian Journal on Networking and Security Vol. 3 No.4, 59*.
- Herlina , N. (2016). *Aplikasi Pelayanan dan pengolahan Data Pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Anjir Pasar*.

- Banjarmasin: Fakultas Teknologi Informasi.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Mulyawan, A., & Novia, D. (2016). Aplikasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Online Berbasis Web (Studi Kasus Disamsat Soreang Kab.Bandung). *Jurnal Computech & Bisnis, Vol.10, No.1*, 30-39.
- Pradipta, A. J. (2016, Agustus 29). *Sejarah dan Dasar Hukum Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT)*. Diakses pada 02 juni 2023, dari www.belonomi.com: <http://www.belonomi.com/2016/08/sejarah-dan-dasar-hukum-sistem.html>
- Rahardjo, A. (2014). *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahim, A. (2015). *Sistem Informasi Perekrutan Pegawai Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Berbasis Web*. Banjarmasin: Fakultas Teknologi Informasi.
- Rochmat, S. (1992). *pengantar singkat hukum pajak*. Bandung: Penerbit Eresco.
- Siahaan, M. (2013). *Pajak Daerah Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Sofyansuri, M. (2015). *Sistem Informasi komunitas Freelance dan Rental Alat Outdoor Berbasis Web*. Banjarmasin: Fakultas Teknologi Informasi.
- Susilawati, E. K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali*.
- Utomo, M. Z., Imam, S., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.6 No.2*, 3-4.